

PENINGKATAN KAPASITAS PEDAGANG IKAN DIPASAR HIGIENIS UNTUK MENCEGAH PENYAKIT JAMUR PENYEBAB ONIKOMIKOSIS

Rony Puasa, Al Azhar Muhammad, Riskawati Hasanuddin

Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Ternate
rony_yani@yahoo.co.id

Abstract

Onychomycosis is a fungal infection that attacks toenails or fingernails and is caused by dermatophytes, candida and other non-dermatophytes. Onychomycosis infection can be caused by various conditions, including behavioral and risk factors that can affect fish traders at the Hygienic Market in Ternate City. Fish traders' indifference to the impact of soaking their feet every day is one of the factors causing onychomycosis fungal infections. Based on 39 samples of fish sellers' toenails, research by Rahma Kulanca et al on fish sellers at the Hygienic Market in Ternate City in 2019 revealed that there were 14 cases of onychomycosis. Objective: To help and provide information to fish traders in hygienic markets about how to avoid the fungus that causes onychomycosis in toenails. Benefit ; including increasing awareness of fish traders about how to avoid the fungus that causes onychomycosis in toenails. Method: To assess participants' knowledge in avoiding onychomycosis, they were given a before and after test, as well as a pocket book as teaching material. Output: there was an increase in knowledge from fish sellers about the dangers of onychomycosis and the results were published in the Community Service Journal..

Keywords: fungal, nails, traders, fish .

Abstrak

Onikomikosis adalah infeksi jamur yang disebabkan oleh dermatofita, Candida, dan non-dermatofita lainnya yang menyerang kuku tangan atau kaki. Infeksi onikomikosis dapat disebabkan oleh berbagai macam keadaan, antara lain faktor perilaku dan risiko yang dapat mempengaruhi pedagang ikan di Pasar Higienis Kota Ternate. Ketidakpedulian pedagang ikan terhadap dampak merendam kaki setiap hari menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya infeksi jamur onikomikosis. Berdasarkan 39 sampel kuku kaki penjual ikan, dari penelitian Rahma Kulanca dkk terhadap penjual ikan di Pasar Higienis Kota Ternate pada tahun 2019 mengungkap terdapat 14 kasus onikomikosis. Tujuan : Membantu dan memberikan informasi kepada para pedagang ikan di pasar higienis tentang cara menghindari jamur penyebab onikomikosis pada kuku kaki. Manfaat ; antara lain meningkatkan kesadaran pedagang ikan tentang cara menghindari jamur penyebab onikomikosis pada kuku kaki. Metode: Untuk menilai pengetahuan peserta dalam menghindari onikomikosis, diberikan tes sebelum dan sesudah, serta pemberian buku saku sebagai bahan ajar. Luaran : terjadi peningkatan Pengetahuan dari penjual ikan tentang bahaya penyakit onikomikosis dan Hasil di Publis pada Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Keywords: jamur, kuku, pedagang, ikan.

PENDAHULUAN

Jamur merupakan jasad organik yang juga mengandung unsur anorganik. Jamur juga dapat merubah unsur an-organik menjadi organik dengan bantuan enzimnya. Jika standar kesehatan dan kebersihan tidak diikuti,

penyakit jamur dapat menyerang dengan mudah. Kelembapan, keringat, dan kontak dekat dengan pasien semuanya mendorong berkembangnya jamur pada manusia, (Zebua, Nurtjahja and Sartini, 2021)

Onikomikosis adalah jamur yang menyerang kuku. 30% dari seluruh

infeksi jamur superfisial dan 50% infeksi kuku disebabkan oleh onikomikosis. Masalah fisik, psikologis, dan pekerjaan yang dapat menimbulkan oleh kondisi ini. Onikomikosis dapat berdampak pada kecantikan, (Anggraini *et al.*, 2020).

Jamur ini tumbuh subur pada kulit yang rusak, kulit yang lembap kronis, kuku yang patah, dan orang yang imunitas tubuhnya kurang memadai. Jamur ini menyebabkan perubahan warna dan bentuk kuku, (Minarni, Widarti and Rahman, 2020).

Tingkat prevalensi onikomikosis didasarkan pada kriteria seperti usia, lingkungannya, pekerjaannya, iklim, serta lama keterpaparan. Orang dengan kekebalan yang lemah mungkin mengalami masalah kesehatan yang lebih parah akibat onikomikosis. 10% orang di seluruh dunia terkena onikomikosis, (Aryasa, Bintari and Sudarsana, 2020).

Tiga jenis jamur telah dikaitkan dengan onikomikosis. *Trichophyton rubrum* dan *Trichophyton mentagrophytes* adalah golongan dermatofita. Spesies *Aspergillus* dianggap nondermatofit. *Candida albicans* merupakan jamur yang paling sering ditemukan, (Mulyati and Zakiyah, 2020).

Menurut perkiraan, onikomikosis merupakan penyakit kuku yang paling umum, menyebabkan lebih dari 50% masalah kuku. Dalam 20 tahun sebelumnya, prevalensi onikomikosis meningkat dari 2% menjadi 14%. Contoh umum dari infeksi jamur adalah onikomikosis, yang memiliki prevalensi atau tingkat kejadian yang tinggi. Menurut survei yang dilakukan di negara Kanada pada tahun 2004, frekuensi onikomikosisnya sekitar 6,5%. Sebaliknya, penyakit ini mempengaruhi sekitar 0,9% dari 3.450

pasien secara keseluruhan pada tahun 2009, (Mamuaja *et al.*, 2017).

Jamur Dermatophyta merupakan sumber infeksi pada lempeng kuku yang dikenal sebagai *Tinea unguium*. Menurut penelitian, spesies jamur *T. rubrum* dan *T. mentagrophytes*, merupakan penyebab 80–90% kasus *Tinea unguium*. Kerusakan pada kuku, seperti menebal dan seolah terangkat dari pangkal perlekatannya, retak, tidak rata, dan kehilangan kilap, serta perubahan warna lempeng kuku dari putih menjadi kuning, coklat, hingga hitam, merupakan gejala yang sering menyertai penyakit ini, (Latifah and Sulistiawan, 2019).

Kaki yang sering tergenang dengan air kotor dan menyebabkan lembab dalam waktu yang lama dimungkinkan akan terinfeksi jamur patogen. Secara teoritis jamur penyerang kuku sangat senang dengan suasana tersebut

Pasar Higienis Kota Ternate memiliki 312 pedagang ikan, berdasarkan statistik Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Karena kurangnya pemahaman dan tuntutan pekerjaan sehari-hari, para pedagang ikan jarang memberikan perhatian yang layak terhadap kuku kaki mereka dalam hal kebersihan dan kesehatan. Hal ini terlihat pada alat-alat yang digunakan dalam pekerjaan tersebut, seperti alas kaki yang digunakan. Masalah sering timbul pada kaki, terutama pada kuku, karena tidak dirawat dengan baik. Kuku merupakan salah satu komponen tubuh yang kesehatan, kebersihan, dan daya tariknya sangat jarang diperhatikan.

Hal lain yang mendukung terjadinya masalah kesehatan pada penjual ikan di Pasar Higienis adalah belum tersedianya sarana kesehatan yang dapat mereka jangkai disekitar

lokasi pasar, sehingga dapat melayani mereka saat beraktifitas.

Menurut penelitian dari Rahma Kulanca (Pendidikan *et al.*, 2019), di Pasar Higienis Kota Ternate, diambil 39 kuku kaki sebagai perwakilan dari penjual ikan secara aseptik, kemudian dijadikan suspensi kerokan, dan dikultur pada media *Putato Dextrose Agar* (PDA). Hasil penelitian menunjukkan 14 sampel kuku kaki tumbuh koloni pada medium antara lain A, fumigatus 5 (36%), C, albicans 4 (29%), T, rubrum 3 (21%), T, verrucosum 2 (14), sementara 25 tidak ada jamur yang tumbuh dalam sampel.

METODE

Memecahkan masalah yang diidentifikasi melalui wawancara dan hasil penelitian onikomikosis yang dirumuskan dalam masalah, maka dirancang metode pendampingan sebagai salah satu pilihan dalam memecahkan masalah tersebut. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan kelompok terhadap khalayak sasaran yakni pedagang ikan di pasar Higiene Kota Ternate.

Metode yang digunakan berupa gabungan dari beberapa metoda yakni ; ceramah, diskusi dan demonstrasi yang diaplikasikan dalam bentuk ;

1. Ceramah

Cara ini dipilih untuk menyampaikan teori tentang pencegahan dan pengobatan sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan menerapkannya pada kasus-kasus tersebut. Cara ceramah ini digunakan mengingat ceramah menggunakan bahasa pemasaran atau bahasa sederhana yang sering digunakan oleh para penjual ikan

2. Diskusi

Diskusi dimulai dengan penyampaian materi dan dilanjutkan diskusi tentang penyebab, pencegahan

dan pengobatan penyakit onikomikosis.

3. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat tentang cara penanganan penyakit onikomikosis pada salah satu penderita dan disaksikan oleh peserta.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam dua tahap untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan peserta dengan melakukan pretest sebelum pemberian materi dan posttest setelah pemberian materi.

5. Pemasangan poster

Pemasangan poster diharapkan dapat menjadi salah satu media promosi kesehatan yang dapat merubah sikap dan perilaku penjual dan buruh ikan.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan diukur dari kemampuan menjawab soal - soal multipel choise dengan benar, ini menggambarkan terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah menerima materi yang disampaikan oleh tim dan demonstrasi.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi menggunakan kuisisioner yang diisi oleh peserta saat proses pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai makhluk Tuhan, manusia mempunyai kapasitas untuk menggunakan otaknya untuk berpikir dan proses belajar guna membangun pengalaman yang telah dimilikinya. Manusia pada akhirnya dapat menghasilkan pengetahuan melalui akal dan pengalaman. Tim Pengabdian Masyarakat termotivasi untuk menjalin hubungan dengan khalayak sasaran karena keingintahuan alamiah manusia ini, (Nasir, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok dosen dengan tujuan membantu masyarakat tertentu dalam

beberapa aspek yang disesuaikan dengan masalah atau kebutuhan



masyarakat. Secara umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate membuat program pengabdian masyarakat ini agar para dosen dan mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang tulus kepada masyarakat, khususnya dalam memajukan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat Indonesia.

Gambar 1 ; Kegiatan diskusi di Lokasi Pasar

Peserta yang mengikuti adalah 20 orang, kegiatan ini dilaksanakan di Pasar Higiene Kota Ternate. Perbedaan hasil sebelum dan sesudah tes menunjukkan bahwa penjual ikan kini memiliki lebih banyak pengetahuan tentang pencegahan dan pengobatan



jamur kuku.

Gambar ; Demonstrasi penanganan kasus

Evaluasi atau ujian yang dilakukan tim dimaksudkan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, kemampuan mengingat atau mengidentifikasi sesuatu yang pernah ditemui disebut pengetahuan. Informasi atau memori ini mewakili tingkat

kognisi terendah, (Waizah and Herwani, 2021).

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat disajikan dalam tabel, seperti berikut ;

| No | Kode | Umur (thn) | Hasil | |
|------------------|------|------------|--------------|--------------|
| | | | Pre tes | Pos tes |
| 1, | MY | 47 | 60 | 93 |
| 2, | SB | 52 | 79 | 100 |
| 3, | ADB | 55 | 71 | 100 |
| 4, | NO | 30 | 64 | 87 |
| 5, | BB | 30 | 82 | 100 |
| 6, | MR | 38 | 60 | 87 |
| 7, | DR | 30 | 57 | 93 |
| 8, | AR | 48 | 36 | 71 |
| 9, | AB | 56 | 79 | 100 |
| 10, | YR | 58 | 57 | 93 |
| 11, | IN | 34 | 64 | 87 |
| 12, | SI | 20 | 64 | 93 |
| 13, | SU | 49 | 79 | 93 |
| 14, | AH | 39 | 64 | 87 |
| 15, | DH | 53 | 79 | 100 |
| 16, | YI | 63 | 57 | 87 |
| 17, | JA | 48 | 50 | 87 |
| 18, | YN | 53 | 64 | 93 |
| 19, | RTA | 50 | 57 | 87 |
| 20, | RSA | 50 | 71 | 100 |
| Jumlah | | | 1.294 | 1.838 |
| Rata-rata | | | 64,7= | 91,9 |
| | | | 65 | = 92 |

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam jangka pendek dapat dilihat dari hasil pre tes, dimana pemahaman peserta terhadap penyakit onikomikosis seperti pada tabel menunjukkan bahwa pemahaman cukup (nilai = <60) sebanyak 6 orang (30%), sedangkan pemahaman baik (nilai = 60 – 80) sebanyak 13 orang, dan pemahaman sangat baik (81 – 100) sebanyak 1 orang.

Setelah dilakukan ceramah dan diskusi tentang penyakit onikomikosis, serta demonstrasi penanganan infeksi kuku oleh tim, maka hasil pos tes terjadi

perubahan dimana pemahaman cukup sudah meningkat menjadi pemahaman sangat baik (81 – 100) sebanyak 19 orang (95%) dan 1 orang (5%) baik. Dilihat dari rata - rata pre test dan bila dibandingkan dengan pos test maka terlihat ada peningkatan pemahaman dari nilai 65 menjadi 92.

Pemasangan 2 (dua) buah poster diharapkan dapat memberikan edukasi kepada pedagang ikan. Harapan yang diinginkan oleh tim adalah tidak ditemukan lagi penyakit onikomikosis pada pedagang ikan, sehingga mereka dapat beraktifitas dengan baik.

SIMPULAN

Adapun simpulan kegiatan pengabdian masyarakat :

1. Hasil Pre test pengetahuan atau pemahaman tentang penyakit onikomikosis oleh pedagang ikan nilai cukup (nilai = <60) sebanyak 6 orang (30%), sedangkan pemahaman baik (nilai = 60 – 80) sebanyak 13 orang, dan pemahaman sangat baik (81 – 100) sebanyak 1 orang
2. Hasil Pos test pengetahuan atau pemahaman tentang penyakit onikomikosis oleh pedagang ikan diperoleh sangat baik (81 – 100) sebanyak 19 orang (95%) dan 1 orang (5%) baik.

Melihat hasil yang didapatkan saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka dapat disarankan:

1. Perlu adanya pemantauan secara berkala dari petugas kesehatan terhadap para penjual ikan agar mereka terhindar dari berbagai masalah kesehatan
2. Pemasangan media promosi kesehatan dilingkungan pasar Higienis Kota Ternate.
3. Pembuatan pojok sehat disekitar lokasi pasar untuk mendekatkan sarana dan petugas kesehatan dengan penjual.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Direktur dan Para Wakil Direktur Poltekkes Kemenkes Ternate
2. Teman – teman dosen TLM Poltekkes Kemenkes Ternate
3. Mahasiswa yang telah berpartisipasi
4. Ketua dan anggota pakuyuban pedagang ikan besar Pasar Higiene Kota Ternate

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D.A. *et al.* (2020) 'IDENTIFIKASI TELUR NEMATODA USUS SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA KUKU JARI TANGAN PEKERJA TEMPAT PENITIPAN HEWAN METODE PENGAPUNGAN (FLOTASI) MENGGUNAKAN NaCl', *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(2), pp. 121–136. Available at: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i2.166>.
- Aryasa, I.N., Bintari, N.W.D. and Sudarsana, I.D.A.K. (2020) 'Infeksi Jamur Kuku (Onychomycosis) Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya', *Bali Medika Jurnal*, 7(1), pp. 116–124. Available at: <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1.115>.
- Latifah, I. and Sulistiawan, N. (2019) 'Identifikasi Jamur Dermatophyta Penyebab Tinea Unguium Pada Kuku Kaki Petani Kelapa Sawit Berdasarkan Penggunaan Alas Kaki Di Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin, Jambi', *Anakes : Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 5(2), pp. 189–197. Available at: <https://doi.org/10.37012/anakes.v5i2.347>.
- Mamuaja, E.H. *et al.* (2017)

- ‘Onikomikosis Kandida yang Diterapi dengan Itrakonazol Dosis Denyut’, *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 9(3), pp. 178–183. Available at: <https://doi.org/10.35790/jbm.9.3.2017.17340>.
- Minarni, A., Widarti, W. and Rahman, R. (2020) ‘Uji Daya Hambat Beberapa Jenis Obat Antijamur Pada Jamur Yang Di Isolasi Dari Kuku Kaki’, *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 11(2), p. 119. Available at: <https://doi.org/10.32382/mak.v11i2.1784>.
- Mulyati, M. and Zakiyah, Z. (2020) ‘Identifikasi Jamur Penyebab Onikomikosis Pada Kuku Kaki Pemulung Di Daerah Tempat Pembuangan Akhir Bantargebang Bekasi’, *Anakes : Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 6(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.37012/anakes.v6i1.350>.
- Nasir, M. (2021) ‘Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia’, *Syntax Idea*, 3(11), p. 2457. Available at: <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i11.1571>.
- Pendidikan, P. *et al.* (2019) *Prosiding Rakernas V AIPTLMI i PROSIDING NASIONAL Rapat Kerja Nasional V Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Laboratorium Medik Indoneisa (AIPTLMI)*, Penerbit UNIMUS PRESS Jl. Kedungmundu Raya.
- Waizah, N. and Herwani, H. (2021) ‘Penilaian Pengetahuan Tertulis Dalam Kurikulum 2013’, *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), pp. 207–228. Available at: <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.54>.
- Zebua, W.I., Nurtjahja, K. and Sartini, S. (2021) ‘Infeksi Jamur Dermatofita Pada Penderita Mikosis Kuku’, *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*, 3(1), pp. 8–17. Available at: <https://doi.org/10.31289/jibioma.v3i1.539>.